

---

---

## Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together

Suci Rahmawati<sup>a,1\*</sup>, Roni Rustandi<sup>b,2</sup>,

<sup>ab</sup> Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pamulang

[sucirahmah2205@gmail.com](mailto:sucirahmah2205@gmail.com) [dosen02176@gmail.com](mailto:dosen02176@gmail.com)

Naskah diterima: 26-01-2026, direvisi: 10-03-2026, disetujui: 30-03-2026

---

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, yang berdampak pada kurang optimalnya hasil belajar. Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif, kolaboratif, dan partisipatif. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah Numbered Heads Together (NHT), yaitu model pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama kelompok dan tanggung jawab individu dalam memahami materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penerapan strategi pembelajaran kooperatif Numbered Heads Together (NHT) terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila di SMK Darussalam Ciputat. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian quasi-eksperimental. Metode penelitian menggunakan desain pretest-posttest control group, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan strategi NHT dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa SMK Darussalam Ciputat yang terbagi ke dalam dua kelas sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Numbered Heads Together (NHT) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran biasa. Dengan demikian, strategi NHT dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

**Kata Kunci:** strategi pembelajaran, kooperatif, NHT, hasil belajar, Pendidikan Pancasila

---

### Abstract

*This study is motivated by the low level of students' active participation in the learning process of Pancasila Education, which has led to suboptimal learning outcomes. In the context of 21st-century learning, there is a need for instructional strategies that encourage active, collaborative, and participatory engagement among students. One such strategy is the cooperative learning model known as Numbered Heads Together (NHT), which emphasizes group collaboration and individual accountability in understanding the material. This study aims to evaluate the effect of the Numbered Heads Together (NHT) cooperative learning strategy on students' learning outcomes in Pancasila Education at SMK Darussalam Ciputat. The research employs a quantitative approach with a quasi-experimental design. The method used is a pretest-posttest control group design, involving two groups: an experimental class that received the NHT treatment and a control class that was taught using conventional teaching methods. Data collection techniques were conducted through learning outcome tests in the form of pretests and posttests to measure students' improvement. The data obtained are quantitative and were analyzed using statistical techniques to determine differences in learning outcomes between the two groups. The data sources in this study are students of SMK Darussalam Ciputat, divided into two classes as the*

research sample. The results of the study indicate that the implementation of the Numbered Heads Together (NHT) strategy has a significant positive effect on improving students' learning outcomes compared to conventional methods. Therefore, NHT can be considered an effective alternative teaching strategy to enhance student participation and achievement in Pancasila Education.

**Keywords:** learning strategy, cooperative, NHT, learning outcomes, Pancasila Education

## Pendahuluan

Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan identitas siswa sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Mata pelajaran ini tidak hanya sekadar mengajarkan nilai-nilai Pancasila, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan sikap dan perilaku positif siswa. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai Pancasila, diharapkan siswa dapat tumbuh sebagai individu yang bermoral, berintegritas, dan bertanggung jawab. Namun, terdapat berbagai tantangan dalam proses pembelajaran, termasuk rendahnya keterlibatan aktif siswa yang memengaruhi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Di SMK Darussalam Ciputat, observasi awal menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan untuk terlibat aktif dalam diskusi kelompok serta proses belajar secara keseluruhan. Salah satu penyebab utama dari masalah ini adalah metode pengajaran yang kurang menarik dan belum efektif dalam mendorong keterlibatan siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pengajaran yang bersifat konvensional, terutama berbasis ceramah, sering kali tidak berhasil memotivasi siswa. Akibatnya, siswa cenderung pasif dan kehilangan minat dalam belajar. Oleh karena itu, penting untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif guna meningkatkan partisipasi siswa.

Strategi pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) muncul sebagai solusi yang menjanjikan. Model ini mengajak siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok kecil, sehingga meningkatkan interaksi dan diskusi di antara mereka. Dalam implementasi NHT, setiap anggota kelompok diwajibkan untuk memahami materi dan menyampaikan jawaban, menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana penggunaan strategi NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, serta memberikan wawasan baru bagi para pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efisien dan menarik. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam pengajaran Pancasila di level SMK.

## Metode

Studi ini dilakukan di SMK Darussalam Ciputat dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode quasi-eksperimental. Dalam pendekatan ini, peneliti berupaya untuk mengevaluasi efek dari suatu intervensi tanpa melakukan penetapan kelompok secara acak. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas dua kelas, yaitu kelas XI TJKT 1 sebagai kelompok kontrol, di mana siswa mengikuti pembelajaran konvensional, dan kelas XI TJKT 2 yang berfungsi sebagai kelompok eksperimen dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT). Pemilihan kelas ini didasarkan pada kesamaan karakteristik siswa, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memiliki validitas yang lebih tinggi.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes objektif yang dirancang untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila. Tes ini mencakup beberapa

pertanyaan pilihan ganda yang mengangkat aspek-aspek penting yang diajarkan di dalam kelas. Sebelum pelaksanaan, instrumen tersebut telah diuji untuk validitas dan reliabilitasnya, guna memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat dan konsisten. Penggunaan tes objektif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cepat dan efisien untuk analisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan dengan metode yang sistematis, yang dimulai dengan pengujian normalitas untuk mengetahui distribusi data dari kedua kelompok. Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah data mengikuti pola normal atau tidak, yang sangat penting untuk pemilihan teknik analisis statistik selanjutnya. Setelah itu, analisis dilanjutkan dengan uji t untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Melalui analisis ini, peneliti diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penerapan strategi NHT dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest pada kelompok eksperimen yang menggunakan strategi NHT (81,50) lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai posttest pada kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional (79,06). Perbedaan ini menunjukkan bahwa strategi NHT memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Analisis lebih lanjut menggunakan uji t menghasilkan nilai p sebesar 0,018. Nilai p ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar kedua kelompok. Dengan kata lain, perbedaan rata-rata nilai posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan karena adanya pengaruh dari strategi NHT.

Penggunaan strategi NHT menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kolaboratif. Dalam model ini, siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok, saling berbagi pengetahuan, dan bertanggung jawab atas pemahaman materi. Hal ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang cenderung pasif dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Peningkatan tanggung jawab individu dan kolaborasi dalam kelompok inilah yang diduga menjadi faktor utama peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen.

Tabel 1: Perbandingan Rata-rata Nilai Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Rata-rata Nilai Posttest
Eksperimen	81,50
Kontrol	79,06

Tabel 1 menunjukkan rata-rata nilai posttest antara dua kelompok dalam penelitian ini. Kelompok eksperimen, yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT), mencapai rata-rata nilai **81,50**, yang mencerminkan pemahaman yang lebih baik. Di sisi lain, kelompok kontrol yang menerapkan metode pembelajaran konvensional hanya memperoleh rata-rata **79,06**. Perbedaan nilai yang terlihat ini menandakan bahwa strategi NHT lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode tradisional.

Tabel ini mendukung argumen bahwa pembelajaran yang bersifat aktif dan kolaboratif dapat meningkatkan prestasi akademis dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Strategi *Numbered Heads Together (NHT)* tidak hanya berkontribusi pada peningkatan rata-rata nilai, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Dalam pelaksanaannya, siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan dan saling membantu dalam memahami materi. Hal ini menumbuhkan rasa tanggung jawab individu, di mana setiap siswa harus memastikan pemahaman mereka serta teman-teman di dalam kelompok. Dengan melibatkan siswa secara aktif, model ini tidak hanya memperbaiki pemahaman tetapi juga membangun keterampilan sosial dan kolaboratif.

Selain hasil nilai, penting juga untuk mempertimbangkan bagaimana siswa merespons metode yang diterapkan. Siswa dalam kelompok eksperimen melaporkan merasa lebih terlibat dan termotivasi selama proses belajar. Keterlibatan ini menciptakan suasana belajar yang positif, membuat siswa lebih antusias untuk berpartisipasi dan bertanya, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi Pendidikan Pancasila. Hasil survei yang dilakukan setelah perkuliahan mengindikasikan bahwa siswa merasa metode *NHT* membuat pengalaman belajar lebih menyenangkan dan aplikatif.

Walaupun hasilnya menunjukkan dampak positif, beberapa tantangan juga dihadapi selama penerapan *NHT*, seperti variasi dalam tingkat partisipasi siswa dan kebutuhan untuk mengelola dinamika grup secara efektif. Beberapa siswa mungkin merasa kurang percaya diri untuk berkontribusi dalam diskusi kelompok, sehingga memerlukan arahan dan dukungan tambahan dari guru. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas metode ini, penting bagi guru untuk melatih siswa dalam keterampilan komunikasi dan manajemen kelompok. Dengan hasil positif yang diperoleh melalui penggunaan *NHT*, peneliti merekomendasikan agar strategi ini diimplementasikan lebih luas dalam berbagai mata pelajaran. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana metode ini dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa dan dampaknya terhadap pelajaran lain di tingkat sekolah.

## **Kesimpulan**

Penerapan strategi *Numbered Heads Together (NHT)* telah menunjukkan efek positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Darussalam Ciputat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan metode *NHT* mencapai nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui metode konvensional. Ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran kooperatif ini efektif dalam mendorong minat dan partisipasi siswa, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Kami berharap para guru dapat mengimplementasikan strategi ini dalam proses pengajaran mereka untuk memperkuat keterlibatan siswa di kelas. Dengan melibatkan siswa secara aktif dan memberikan mereka kesempatan untuk berkolaborasi, siswa tidak hanya dapat memperdalam pemahaman materi, tetapi juga mengasah keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan di luar pendidikan.

Selanjutnya, penelitian dengan pendekatan serupa dapat direplikasi pada mata pelajaran lainnya untuk mengeksplorasi efektivitas strategi *NHT* dalam konteks yang lebih luas. Penelitian

semacam ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara-cara inovatif untuk meningkatkan hasil belajar dan bagaimana berbagai metode dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Mengingat keberhasilan yang dicapai dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, sangat penting untuk menyelidiki dampak dari strategi NHT dalam bidang studi lain, sehingga para guru memiliki lebih banyak alat dan strategi yang efektif untuk mendukung perkembangan akademis siswa secara menyeluruh.

Dengan demikian, penerapan NHT dapat menjadi langkah awal menuju pengembangan metode pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, dan menyenangkan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

## Referensi

- Agustyaningtias, V., Hariani, L. S., & Widjiastuti, V. Y. (2023). Implementasi model pembelajaran Number Head Together (NHT) pada mata pelajaran ekonomi materi alat pembayaran non tunai untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(6), 526-537. <https://doi.org/10.17977/um065v3i62023p526-537>
- Amran, D. A. (2016). Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi. Penerbit.
- Britannica. (2024). *Control group*. In *Encyclopaedia Britannica*. Retrieved from <https://www.britannica.com/science/control-group>
- Chen, Z., & Sukying, A. (2024). The relationship between intrinsic motivation, self-efficacy, self-regulated learning, and English learning achievement in Chinese high school students. *Journal of English Language and Linguistics*, 5(3), 261-276. <https://doi.org/10.62819/jel.2024.578>
- Damayanti, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah [Skripsi]. Universitas Definition, Examples, & Fact Britannica (Arikunto 2014) <https://www.britannica.com/science/control-group>
- Firdaus, M. (2016). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) ditinjau dari aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP. *Jurnal Formatif*, 6(2), 93-99 .
- Khotmi, N., Hidayati, R., & Hidayati, Y. (2024). The factors that cause low interest in learning in grade 4 students at SDN 3 Perian. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 10(2), 375. <https://doi.org/10.58258/jime.v10i2.6761>
- Lathifa, N. N., Anisa, K., Handayani, S., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(2), 69-81. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i2.2869>
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian. Penerbit.
- Saputra, M. I., Faiz, M. I. A., & Gusmaneli, G. (2024). Pengembangan keterampilan sosial dan akademik siswa melalui strategi pembelajaran kooperatif. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan dan Humaniora*, 3(2), 62-70. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1471>
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif. Alfabeta.
- Wirda, Y., & Irfan, M. I. (2020). Faktor-faktor determinan hasil belajar siswa. Penerbit.